

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode tertentu. Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah dalam melakukan pengamatan dengan pemikiran secara terpadu yang disusun berdasarkan fakta-fakta secara ilmiah, untuk mencari, menyusun, serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Arief Furchan : 2012). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy. J Moleong metode kualitatif (2009) yaitu langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari narasumber.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan analisis, dimana metode kualitatif yaitu metode yang langsung mengadakan wawancara di lapangan yaitu di Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang kemudian dianalisis lebih lanjut untuk dihubungkan dengan teori dan diambil kesimpulan.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan aspek tujuan penelitian ini penulis menggunakan aspek penelitian murni (*pure research*), karena penelitian ini dilaksanakan untuk informasi secara *holistic* (utuh).

Berdasarkan aspek pendekatan penulis menggunakan penelitian survei yang menjelaskan penelitian yang sangat fokus pada sikap tertentu yang bertujuan untuk deskripsi dan penjelasan. Penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis, melainkan mendapat informasi untuk membuat keputusan. Dan informasi ini murni dari hasil data dan wawancara langsung di lapangan.

Berdasarkan aspek tingkat ekspansi penulis menggunakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan apa adanya yang terjadi di lapangan. Sedangkan berdasarkan aspek jenis data yang penulis gunakan jenis data kualitatif, karena data yang penulis kumpulkan berupa data-data yang penulis dapat dari hasil observasi.

Berdasarkan aspek menurut sumber mendapatkan data penulis menggunakan data ekstern, karena sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh di lapangan dan data yang penulis gunakan juga menggunakan sumber-sumber yang telah ada, yaitu diperoleh dari website, arsip-arsip dan laporan tahunan perkembangan masjid yang mendukung penelitian ini.

Berdasarkan aspek bentuk/ tempat pelaksanaan penelitian penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), karena penulis melaksanakan dengan menghimpun data dari responden atau informasi yang langsung yang didapat/ dilakukan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana bagian analisis penelitian berada apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu secara jelas nama benda tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian. Jadi lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian tanpa lokasi penelitian tidak akan bisa dilaksanakan (Sukardi: 2003).

Penulis melakukan penelitian ini di Jl. Ps. Raya II No.54, RW.05, Kp. Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang, yaitu dengan memperoleh dan mendapatkan data dari hasil wawancara dengan para pengurus Masjid tersebut.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk memperoleh data penelitian (Bungin, 2010). Adapun teknik pemilihan informan yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan teknik purposive yang artinya peneliti menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh individu yang akan menjadi sumber informasi.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti memilih informan yaitu dengan para pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang. Peneliti akan menggali informasi dari 5 orang informan. Yaitu dengan pembagian 2 orang informan dari pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang dengan ketentuan menjadi pengurus tetap dan sudah lama berada di tempat penelitian. Kemudian, 2 orang informan dari pedagang sekitar masjid dan 1 orang informan dari masyarakat sekitar masjid.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik itu berupa data primer maupun data sekunder. Maka dari itu yang akan menjadi sumber data bagi penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek baik secara individual maupun kelompok yang dapat menghasilkan observasi berupa benda, kejadian, kegiatan dan hasil dari suatu pengajian tertentu. Pengumpulan data primer terbagi dua yaitu: survey dan observasi (Rosady Ruslan: 2003). Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari hasil wawancara dengan pengurus Masjid tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut Rosady Ruslan (2003) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara dan dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu dan biasanya berbentuk catatan atau laporan dokumentasi oleh lembaga bersangkutan yang dipublikasikan.

Adapun data sekunder yang penulis dapat pada penelitian ini adalah dari *website* dan penelitian terdahulu serta dari buku buku para ahli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Berikut ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah tanya jawab dengan narasumber yang dilakukan secara tatap muka dan langsung mendengarkan informasi-informasi yang akan disampaikan oleh narasumber tersebut (Dewi Sadiyah: 2015). Dimana wawancara merupakan suatu proses interaksi antara dua belah pihak yang terjadi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui komunikasi langsung.

Dalam proses wawancara, penulis mengadakan tanya

jawab langsung antara pewawancara dan orang yang akan diwawancarai. Dimana pewawancara langsung menanyakan kepada para pengurus Masjid tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku nonverbal. Kunci keberhasilan dari observasi yaitu ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat yang melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian sehingga timbul sebuah kesimpulan tentang apa yang sudah diamati. Pada proses pengumpulan data berdasarkan observasi ini, yang pertama penulis lakukan adalah dengan mengamati dan menyelidiki serta langsung setelah itu mengadakan proses wawancara dengan para pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang.

3. Dokumentasi

Menurut Muhammad (2008) selain teknik pengumpulan data diatas dokumen juga termasuk salah satu kedalam prosedur pengumpulan data. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu dan sudah pernah diteliti oleh orang-orang atau para ilmu terdahulu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, gambar ataupun foto. Berdasarkan yang sudah penulis teliti, penulis bisa melihat dan mengambil dokumen dari

pengambilan foto-foto di Lokasi wawancara dengan para pengurus Masjid tersebut.

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis menghimpun data-data dasar, tidak perlu menerangkan sebab-sebab dan prediksi tentang suatu hal. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah hasil melakukan wawancara dengan beberapa pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang, observasi dan dokumentasi yang penting sesuai dengan data penelitian.

2. Pemeriksaan Data

Meninjau kembali dengan teliti data yang telah dikumpulkan di lapangan melalui wawancara untuk diperiksa kelayakannya. Data yang telah didapatkan tersebut. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut baik sehingga setelah itu dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

3. Menyeleksi Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya akan diseleksi, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan dalam

penelitian lapangan ini. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian Data

Setelah semua data diseleksi, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah penyajian data. Dimana semua data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (naratif), langkah selanjutnya adalah menyelenggarakan penyajian data apa yang dilakukan dan yang diproses dan apa yang dihasilkan dalam tahap penyajian data.

5. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini pengumpulan data telah dimulai mencari arti atau makna, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dengan semua data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi konkrit dan lengkap. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan tentang yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang